

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

***Siti Sulaikho**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang

Wildana Wargadinata

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nurhadi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhammad Syahrul Munir

STIT Al-Muslihuun Tlogo Blitar

***Correspondence :** ikho.zul@unwaha.ac.id

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Siti Sulaikho et al., "Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof," *BENJOLE*, 3(2), 138-147.

Abstrak

Salah satu cara untuk mempercepat pemahaman terhadap shorof adalah pemberian tugas berupa membuat konten YouTube. Tugas membuat konten YouTube sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan abad 21 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam 5 hal, yaitu kreativitas dan inovasi, literasi teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi, memecahkan masalah dan kemampuan berpikir kritis, serta pembelajaran secara berkelompok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi terdiri dari 167 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang. Teknik pengumpulan data berupa angket tertutup yang kemudian diolah berdasarkan skala pengukuran Likert 5 tingkat. Analisis data bersifat deskriptif yang berbentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: [1] 7% mahasiswa menyatakan bahwa pemberian tugas berupa membuat konten YouTube sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, [2] 30% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, [3] 50% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, [4] 8% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan [5] 5% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.

Kata Kunci: Shorof, Konten, YouTube

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat 3 kompetensi inti, yaitu kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikasi, dan kompetensi budaya¹. Selain ketiga kompetensi tersebut, pemahaman terhadap teks Arab membutuhkan 2 keahlian, yaitu keahlian menentukan bentuk kata (*shorof*) serta keahlian untuk mengetahui kedudukan kata dalam suatu kalimat (*nahwu*)².

Dalam penelitiannya, Salmah Islamiati menyatakan bahwa *shorof* dan *nahwu* yang merupakan gramatikal bahasa Arab adalah kajian yang paling sering dianggap sulit oleh peserta didik³. Melinda Yunisa kemudian merumuskan 4 faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran *shorof* dan *nahwu*, yaitu faktor peserta didik, faktor materi ajar, faktor fasilitas belajar, dan faktor lingkungan. Adapun faktor peserta didik meliputi minat belajar yang kurang, perbedaan latar belakang pendidikan, ketidakmampuan memposisikan kosa kata yang sesuai dengan kaidah, dan kesulitan dalam menemukan lawan bicara⁴.

Berdasar penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat 10 faktor yang menjadi permasalahan peserta didik dalam mempelajari *shorof*, yaitu: [1] peserta didik kesulitan dalam membedakan istilah yang terdapat dalam ilmu *shorof*, [2] sulit menemukan contoh yang berbeda, selain dari contoh yang dijelaskan oleh pendidik, [3] perubahan satu kata menjadi banyak kata menjadikan *shorof* sulit dipahami, [4] sulit menerjemahkan perubahan dalam *shorof* ke bahasa Indonesia, [5] sulit menemukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan, [6] penjelasan yang tidak mudah dimengerti, [7] tidak dapat menangkap maksud dari perubahan kata yang terdapat dalam *shorof*, [8] contoh yang digunakan bukan merupakan kata yang biasa ditemui dalam keseharian sehingga terasa jauh dan asing, [9] contoh yang digunakan dalam menjelaskan *shorof* selalu sama, [10] baru mengetahui istilah-istilah dalam ilmu *shorof*⁵.

Penelitian ini berusaha untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam mempelajari *shorof*. Solusi yang ditawarkan adalah metode yang dapat merangkum 5 kemampuan peserta didik. Solusi yang dimaksud adalah pemberian

¹ Ummul Fadhilah Arrobiah, Wahyu Hanafi Putra, and Kunti Nadiyah Salma, "Implementasi Program Tasyji'ul Lughoh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 48–54, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/3224/1452>.

² Asiah, Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal, "Pendidikan, Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia," *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–85, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6104/2093>.

³ Salmah Islamiati, "Korelasi Antara Kemampuan Bernalar Dengan Hasil Belajar Shorof Santri Madrasah Aliyah Kelas XI Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2022): 71–82, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/14898/pdf>.

⁴ Melinda Yunisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Shorof Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Labolatorium Jambi," *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 3, no. 2 (2022): 1–15, <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945>.

⁵ Siti Sulaikho, Renti Yasmar, and Amrini Shofiyani, "Permasalahan Mahasiswa Dalam Mempelajari Morfologi Bahasa Arab," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 6, no. 1 (2023): 1–6, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/3519/1539>.

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

tugas berupa pembuatan konten YouTube. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penilaian mahasiswa terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman shorof.

Metode penelitian berupa kuantitatif dengan skala Likert sebagai alat pengukuran. Analisis data bersifat deskriptif berbentuk persentase. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang yang berjumlah 167 mahasiswa. 167 mahasiswa ini terbagi dalam 5 kelas.

B. Kajian Teori

Colleman dkk. menyatakan bahwa metode tertentu diperlukan untuk mencapai tujuan pengajaran yang lebih substansial dan sesuai dengan kebutuhan⁶. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan efektifitas serta efisiensi dalam pembelajaran⁷. Suatu metode dianggap efektif jika mampu meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik.

Dalam perkembangan dunia pendidikan abad 21, pembelajaran harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam 5 hal, yaitu kemampuan berkolaborasi dan komunikasi, kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis, pembelajaran secara berkelompok, kreativitas dan inovasi, serta literasi teknologi informasi dan komunikasi⁸.

Salah satu metode yang dapat merangkum 5 hal tersebut adalah pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube. YouTube dipilih di antara platform lainnya karena hingga saat ini, YouTube tetap menduduki peringkat pertama sebagai media sosial yang sering diakses oleh masyarakat Indonesia⁹. Selain itu, terdapat penelitian yang berkaitan tentang pengaruh signifikan dari penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa, seperti yang dilakukan oleh Hamim Tohari, dkk¹⁰.

Selama proses pembuatan konten YouTube, peserta didik melalui proses aktualisasi diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura yang menyebutkan bahwa terdapat 4 proses yang terjadi selama peningkatan aktualisasi diri, yaitu *master experience* (penguasaan terhadap sesuatu karena pengalaman pribadi), *social modeling* (pengamatan terhadap kondisi sosial kemudian menjadikannya sebagai

⁶ Ummu Khairin Nisa et al., "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda," *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 109–21, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/5902/1989>.

⁷ Fitrotul Khasanah, Azwar Annas, and Muthmainnah, "Implementasi Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN 1 Kudus," *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 42–58, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6058/2089>.

⁸ Wiwit Rahma Wati and Zainurrahmah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam," *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 59–70, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6088/2121>.

⁹ Asaas Putra and Diah Ayu Patmaningrum, "Pengaruh YouTube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak," *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21, no. 2 (2018): 159–72, <http://mail.bppkibandung.id/index.php/jpk/article/viewFile/589/303>.

¹⁰ Hamim Tohari, Mustaji, and Bachtiar S. Bachri, "Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 1–13, <https://www.neliti.com/publications/286906/pengaruh-penggunaan-youtube-terhadap-motivasi-belajar-dan-hasil-belajar-mahasisw>.

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

role model), *social persuasion* (dorongan dari lingkungan), serta *physical and emotional states* (faktor fisik dan emosi)¹¹.

C. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena berbentuk angka. Jumlah populasi sebanyak 167 mahasiswa yang terbagi menjadi 5 kelas, yaitu kelas A terdiri dari 33 mahasiswa, kelas B terdiri dari 34 mahasiswa, kelas C terdiri dari 33 mahasiswa, kelas D terdiri dari 37 mahasiswa, dan kelas E terdiri dari 30 mahasiswa.

Skala pengukuran menggunakan Likert 5 tingkat. Adapun teknik pengumpulan data berupa angket tertutup¹². Analisis data bersifat deskriptif yang berbentuk persentase. Proses analisis data melalui 2 tahap. Tahap pertama merupakan hasil olah data pada masing-masing kelas dan tahap kedua berupa olah data hasil akumulasi dari 5 kelas. Kedua tahap analisis data akan diuraikan menjadi 6 langkah.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa prodi PAI terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman shorof.

Skala Likert 5 tingkat pada penelitian ini meliputi sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, mempercepat pemahaman terhadap shorof, cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.

Tahap pertama dan tahap kedua dalam analisis data akan diuraikan menjadi 6 langkah, yaitu:

1. Penilaian Mahasiswa Kelas A

Kelas A terdiri dari 33 mahasiswa. Penilaian mereka terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman Shorof adalah sebagai berikut:

Kelas A	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	0
mempercepat pemahaman terhadap shorof	10
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	17
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	5
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	1
	33

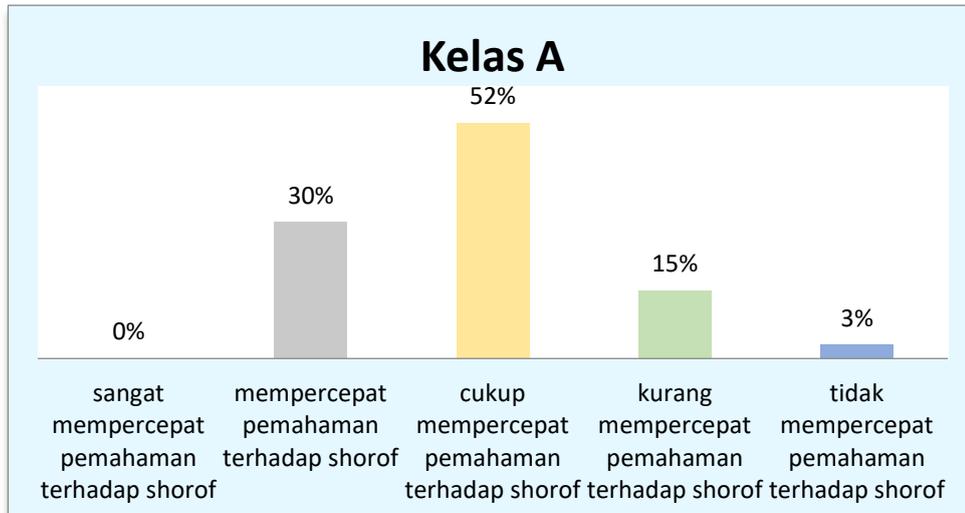
Dalam bentuk persentase, 30% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, 52% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap

¹¹ Chairani Astina, Rifqi Aulia Rahman, and Nurul Azizah, "Pantomim: Evalutainment Methods Dalam Peningkatan Efikasi Diri Maharah Al-Kalam Siswa Mts Terpadu Al-Kautsar," *Borneo: Journal of Language and Education* 3, no. 1 (2023): 15–32, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6009/2090>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020).

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

shorof, 15% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 3% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.

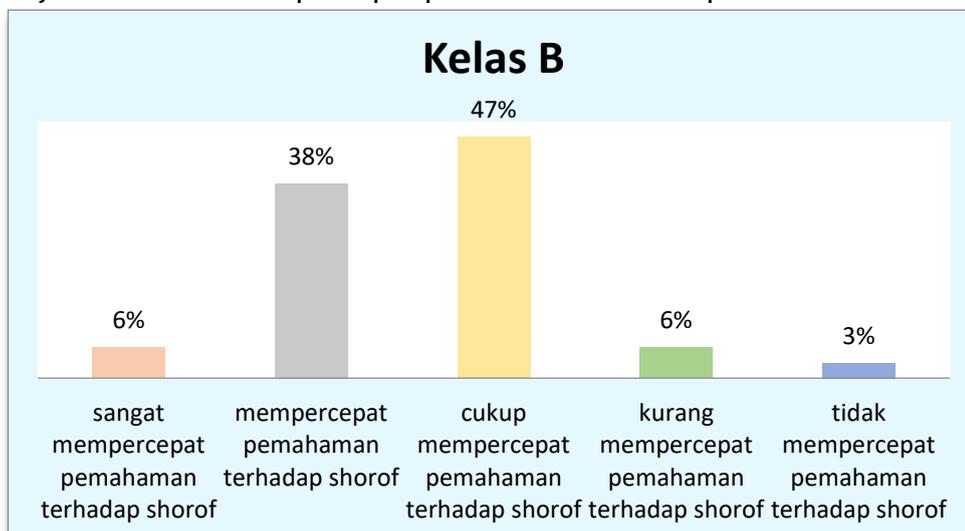


2. Penilaian Mahasiswa Kelas B

Kelas B terdiri dari 34 mahasiswa. Penilaian mereka terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman Shorof adalah sebagai berikut:

Kelas B	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
mempercepat pemahaman terhadap shorof	13
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	16
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	1
	34

Dalam bentuk persentase, 6% menyatakan sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, 38% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, 47% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, 6% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 3% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.



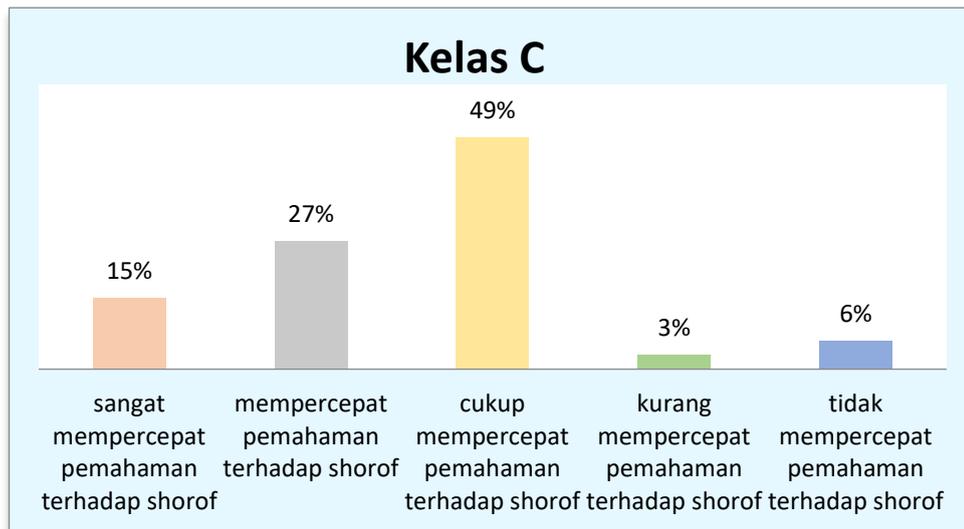
Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

3. Penilaian Mahasiswa Kelas C

Kelas C terdiri dari 34 mahasiswa. Penilaian mereka terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman Shorof adalah sebagai berikut:

Kelas C	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	5
mempercepat pemahaman terhadap shorof	9
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	16
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	1
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
	33

Dalam bentuk persentase, 15% menyatakan sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, 27% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, 49% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, 3% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 6% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.



4. Penilaian Mahasiswa Kelas D

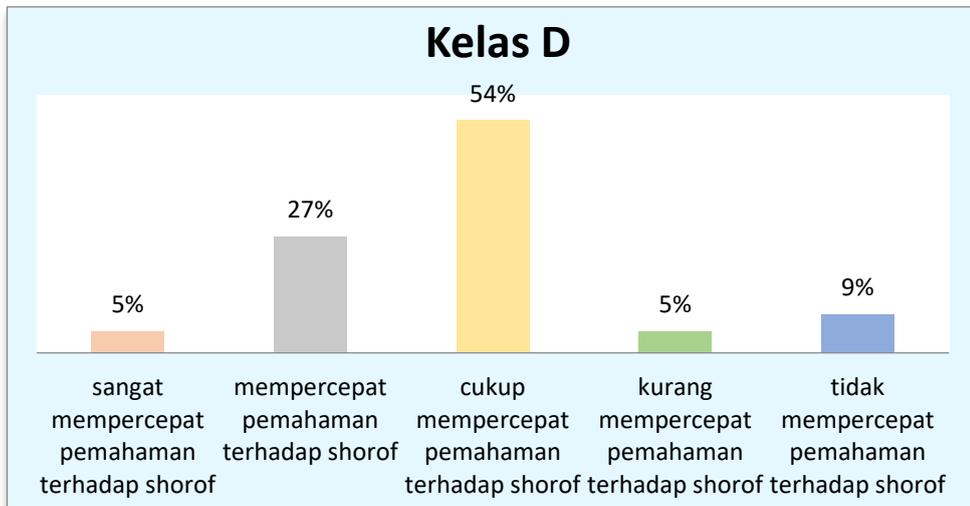
Kelas D terdiri dari 37 mahasiswa. Penilaian mereka terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman Shorof adalah sebagai berikut:

Kelas D	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
mempercepat pemahaman terhadap shorof	10
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	20
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	3
	37

Dalam bentuk persentase, 5% menyatakan sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, 27% menyatakan mempercepat pemahaman

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

terhadap shorof, 54% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, 5% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 9% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.

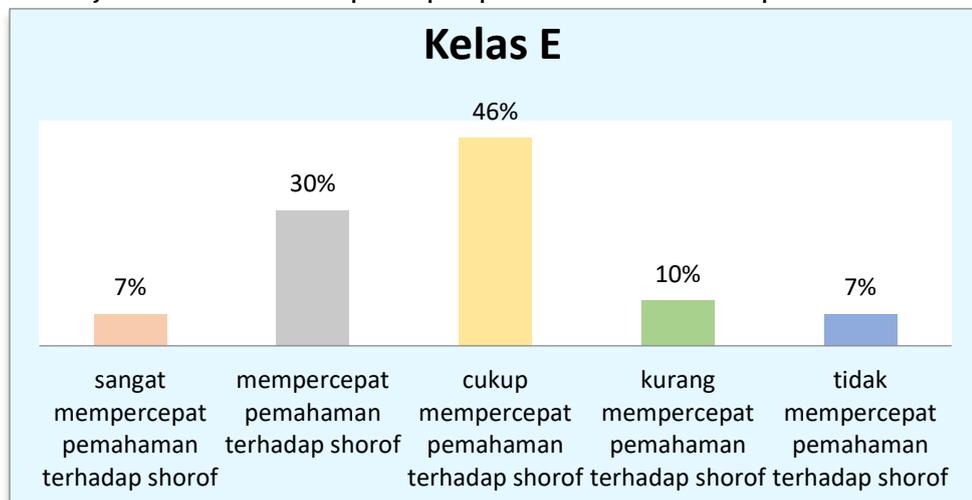


5. Penilaian Mahasiswa Kelas E

Kelas E terdiri dari 30 mahasiswa. Penilaian mereka terhadap pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman Shorof adalah sebagai berikut:

Kelas D	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
mempercepat pemahaman terhadap shorof	9
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	14
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	3
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	2
	30

Dalam bentuk persentase, 7% menyatakan sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, 30% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, 46% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, 10% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 7% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.



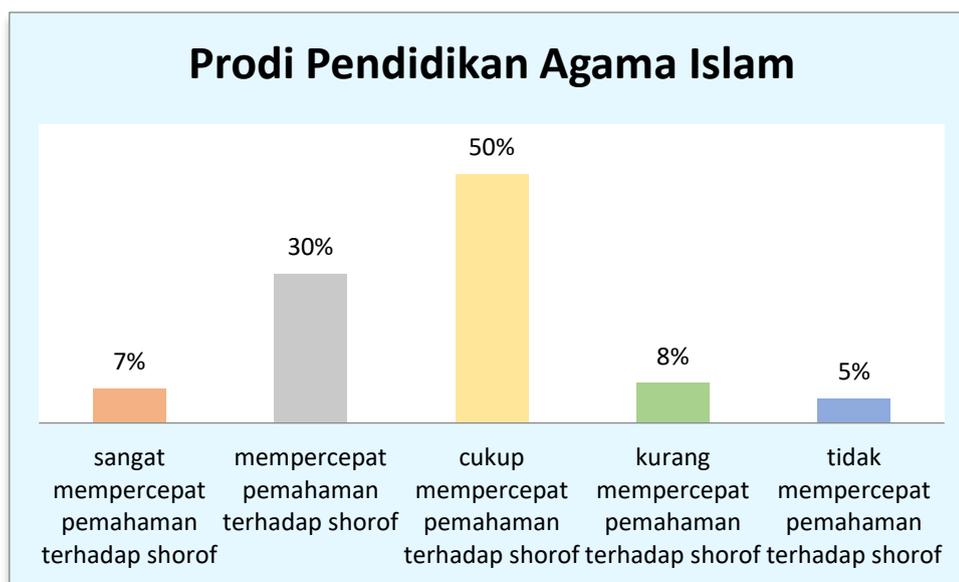
Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

6. Penilaian Mahasiswa Prodi PAI Terhadap Pemberian Tugas Berupa Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

Jumlah keseluruhan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sebanyak 167 mahasiswa. Ketika diakumulasi, jawaban mereka adalah sebagai berikut:

Prodi Pendidikan Agama Islam	
Kategori	Mahasiswa
sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof	11
mempercepat pemahaman terhadap shorof	51
cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof	83
kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof	13
tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof	9
	167

Dalam bentuk persentase, 7% menyatakan sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof, 30% menyatakan mempercepat pemahaman terhadap shorof, 50% menyatakan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof, 8% menyatakan kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof, dan 5% menyatakan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof.



E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas berupa pembuatan konten YouTube sebagai upaya mempercepat pemahaman shorof belum dapat dikatakan berhasil maupun dianggap mengalami kegagalan. Hal ini dikarenakan jawaban mahasiswa yang menunjukkan cukup mempercepat pemahaman terhadap shorof berada pada peringkat tertinggi, yaitu 50%. Bahkan apabila jawaban sangat mempercepat pemahaman terhadap shorof dan mempercepat pemahaman terhadap shorof digabung, menunjukkan angka 37%. Begitu pula apabila jawaban kurang mempercepat pemahaman terhadap shorof dan tidak mempercepat pemahaman terhadap shorof digabung, masih menunjukkan angka 13%.

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

Oleh karena itu, diperlukan kajian ulang terkait penyebab atau faktor yang mempengaruhi jawaban mahasiswa. Latar belakang pendidikan mahasiswa, domisili, bahkan jenis kelamin juga dapat diteliti sebagai pembanding pada penelitian selanjutnya.

Referensi

- Arrobiah, Ummul Fadhillah, Wahyu Hanafi Putra, and Kunti Nadiyah Salma. "Implementasi Program Tasyji'ul Lughoh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 48–54. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/3224/1452>.
- Asiah, Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal. "Pendidikan, Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia." *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–85. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6104/2093>.
- Astina, Chairani, Rifqi Aulia Rahman, and Nurul Azizah. "Pantomim: Evaluatif Methods Dalam Peningkatan Efikasi Diri Mahasiswa Al-Kalam Siswa Mts Terpadu Al-Kautsar." *Borneo: Journal of Language and Education* 3, no. 1 (2023): 15–32. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6009/2090>.
- Islamiati, Salmah. "Korelasi Antara Kemampuan Bernalar Dengan Hasil Belajar Shorof Santri Madrasah Aliyah Kelas XI Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2022): 71–82. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/14898/pdf>.
- Khasanah, Fitrotul, Azwar Annas, and Muthmainnah. "Implementasi Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN 1 Kudus." *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 42–58. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6058/2089>.
- Nisa, Ummu Khairin, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, Muhammad Hammam Abdul Qoyyim, Aidillah Suja, Siti Kholifah Tunaimah, Nela Putri Yulianti, Muhammad Yoga Ananta Firdaus, and Edy Riski Mulyono. "Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda." *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 109–21. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/5902/1989>.
- Putra, Asaas, and Diah Ayu Patmaningrum. "Pengaruh YouTube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21, no. 2 (2018): 159–72. <http://mail.bppkibandung.id/index.php/jpk/article/viewFile/589/303>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Edited by Sutopo. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- Sulaikho, Siti, Renti Yasmar, and Amrini Shofiyani. "Permasalahan Mahasiswa Dalam Mempelajari Morfologi Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 6, no. 1 (2023): 1–6. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/3519/1539>.
- Tohari, Hamim, Mustaji, and Bachtiar S. Bachri. "Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Teknologi*

Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof

Pendidikan 7, no. 1 (2019): 1–13.
<https://www.neliti.com/publications/286906/pengaruh-penggunaan-youtube-terhadap-motivasi-belajar-dan-hasil-belajar-mahasisw>.

Wati, Wiwit Rahma, and Zainurrakhmah. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam.” *Borneo: Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 59–70.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6088/2121>.

Yunisa, Melinda. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Shorof Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Labolatorium Jambi.” *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 3, no. 2 (2022): 1–15.
<https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945>.